

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Komunikasi Terbuka Orang Tua dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi terbuka orang tua dengan anak siswa kelas V di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval nilai 51-62. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu $\bar{X} = 56,34$ dan simpangan baku yaitu $S = 13,16$ dengan ketentuan interval nilai 77 ke atas sangat baik, 63-76 baik, 51-62 sedang, 37-50 kurang dan 36 ke bawah sangat kurang.
2. Prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas V di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval nilai 75 - 82. Untuk mendapat data ini peneliti mengambil keseluruhan siswa kelas V dengan hasil nilai rata - rata yaitu $\bar{Y} = 78,5$ dan simpangan baku yaitu $S = 8,90$ dengan ketentuan interval nilai 92 ke atas sangat baik, 83-91 baik, 75-82 sedang, 66-74 kurang, 65 ke bawah sangat kurang.

3. Dari hasil analisis uji hipotesis, ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linear sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{table} = 3,94$ dan harga $F_{reg} = 6,53$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} > \text{harga } F_{tabel}$. Dengan demikian hasilnya signifikan. Sehingga komunikasi terbuka orang tua dengan anak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang. Variasi nilai pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang dapat dilihat melalui fungsi taksiran $\hat{Y} = 71,842 X + 0,118$. Sedangkan uji signifikasi adalah 2,874 dan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah $R^2 = 0,066$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang 6,6% dipengaruhi oleh komunikasi terbuka orang tua dengan anak. Sisanya 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya jangan meremehkan masa-masa anak sekolah, karena anak akan tumbuh dengan baik jika ada dorongan, dukungan, dan perhatian dari orang tua, lebih-lebih adalah komunikasi terbuka dari orang tua yang tidak boleh renggang dengan anak. Dengan memberikan pendidikan sejak dini, dengan berkomunikasi yang komunikatif anak akan memperoleh asupan-asupan ilmu yang bermanfaat dalam rangka membentuk karakter dan membimbing anak dalam belajar dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

2. Untuk Guru

Bagi guru hendaknya dalam penyelenggaraan sekolah tidak hanya mendidik anak secara formalitas saja, tetapi lebih memperhatikan anak didik dalam kesehariannya di sekolah. Memperhatikan anak saat proses belajar mengajar di sekolah. Mengajak para siswa untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar sehingga anak didik bisa lebih bersifat terbuka dan aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga prestasi anak bisa terus meningkat.

3. Untuk Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bisa membedakan saat-saat untuk belajar dan bermain. Agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Jika orang tua ataupun guru tidak sempat untuk berkomunikasi dengan siswa karena banyaknya tugas-tugas seorang guru, hendaknya siswa yang menghampiri guru untuk menanyakan bagaimana solusi untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam proses belajar mengajar.